

ABSTRAK

Yohana Sulastri Dinata, NPM: 22757439. **Analisis Filosofis Konsep Hannah Arendt Tentang *Amor Mundi* dalam Praxis Kemanusiaan TRUK-F.** Skripsi. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Penelitian ini mengkaji signifikansi filosofis dan teologis dari *amor mundi* (cinta terhadap dunia) sebagaimana dikembangkan oleh Hannah Arendt serta mengeksplorasi relevansinya dalam praksis kemanusiaan kontemporer, khususnya dalam karya TRUK-F (Tim Relawan untuk Kemanusiaan Flores) di Flores, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Dalam dunia yang semakin ditandai oleh kekerasan, ketidakadilan, dan erosi martabat manusia, terutama terhadap perempuan dan anak, penelitian ini berargumen bahwa cinta sejati terhadap dunia tidak berarti menerima penderitaan secara pasif, melainkan keterlibatan aktif dan etis dalam mentransformasikan realitas yang terluka. Penelitian ini menegaskan bahwa cinta terhadap dunia diwujudkan melalui tanggung jawab, solidaritas, dan tindakan konkret dalam ruang publik.

Bertolak dari refleksi Arendt tentang *vita activa*, tanggung jawab moral, dan tindakan politik, *amor mundi* dipahami sebagai komitmen untuk menjaga martabat manusia dan bertanggung jawab atas dunia bersama. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran, yang mengintegrasikan metode kualitatif dan kuantitatif. Dimensi kualitatif mencakup analisis filosofis, studi pustaka, dan wawancara mendalam, sedangkan aspek kuantitatif menggunakan data statistik terkait kekerasan terhadap perempuan dan anak di Indonesia, khususnya di Nusa Tenggara Timur.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa praksis kemanusiaan TRUK-F, yang meliputi advokasi hukum, pendampingan psikososial, edukasi masyarakat, dan pemberdayaan perempuan, merupakan perwujudan konkret dan kontekstual dari *amor mundi*. Pada akhirnya, penelitian ini menawarkan *amor mundi* sebagai dasar etis dan teologis yang penting untuk membangun masyarakat yang lebih adil, manusiawi, dan penuh kasih.

Kata kunci: Hannah Arendt, *Amor Mundi*, Misi Kemanusiaan, TRUK-F, Nusa Tenggara Timur.

ABSTRACT

Yohana Sulastrı Dinata, NPM: 22.75.7439. *Analisis Filosofis Konsep Hannah Arendt tentang Amor Mundi dalam Praxis Kemanusiaan TRUK-F*. Undergraduate Thesis. Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2026.

This study examines the philosophical and theological significance of *amor mundi* (love of the world) as articulated by Hannah Arendt and explores its relevance within contemporary humanitarian praxis, particularly in the work of TRUK-F (*Tim Relawan untuk Kemanusiaan Flores*) in Flores, East Nusa Tenggara, Indonesia. In a world increasingly marked by violence, injustice, and the erosion of human dignity, especially among women and children, this research argues that genuine love of the world requires not passive acceptance of suffering but active and ethical engagement in transforming wounded realities. It emphasizes that love of the world is expressed through responsibility, solidarity, and concrete action in the public sphere.

Drawing on Arendt's reflections on *vita activa*, moral responsibility, and political action, *amor mundi* is understood as a commitment to sustain human dignity and to take responsibility for the shared world. This study employs a mixed methods approach, integrating both qualitative and quantitative methods. The qualitative dimension includes philosophical analysis, literature review, and in-depth interviews, while the quantitative aspect draws on statistical data related to violence against women and children in Indonesia, particularly in East Nusa Tenggara.

The findings reveal that the humanitarian praxis of TRUK-F, including legal advocacy, psychosocial accompaniment, community education, and women's empowerment, embodies a concrete and contextual expression of *amor mundi*. Ultimately, this research proposes *amor mundi* as a vital ethical and theological foundation for fostering a more just, humane, and compassionate society.

Keywords: Hannah Arendt, *Amor Mundi*, Humanitarian Mission, TRUK-F, East Nusa Tenggara.